

# **ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, BVPS, EARNING VOLATILITY, LEVERAGE, PER, DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM**

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Non Keuangan Yang  
Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

**RIZQIN MOBARAK**  
**NIM. 12010113120039**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**SEMARANG**  
**2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rizqin Mobarak

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120039

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN  
DIVIDEN, BVPS, EARNING VOLATILITY,  
LEVERAGE, PER, DAN VOLUME  
PERDAGANGAN TERHADAP  
VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi  
Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Non  
Keuangan Yang Listing di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012-2015)**

Dosen Pembimbing : Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si.

Semarang, 31 Maret 2017  
Dosen Pembimbing,

(Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si.)  
NIP. 195708111985031003

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rizqin Mobarak  
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120039  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN  
DIVIDEN, BVPS, EARNING VOLATILITY,  
LEVERAGE, PER, DAN VOLUME  
PERDAGANGAN TERHADAP  
VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi  
Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Non  
Keuangan Yang Listing di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2012-2015)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 31 Maret 2017**

Tim Penguji :

1. Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. (.....)

2. Drs. R. Djoko Sampurno, M.M. (.....)

3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rizqin Mobarak menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, BVPS, EARNING VOLATILITY, LEVERAGE, PER, DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Non Keuangan Tahun 2012-2015)**, adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,

(Rizqin Mobarak)

NIM : 12010113120039

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali kaum tersebut merubah nasib yang ada pada diri mereka sendiri.”*

*(QS. Ar Ra’d: 11)*

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu akan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”*

*(QS. Al-Insyirah : 6-8)*

*“Maka nikmat Tuhan-Mu yang manakah yang engkau dustakan ?”*

*(QS. Ar-Rahmaan : 13)*

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan tiada henti selama proses menyelesaikan skripsi ini.*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the influence of Dividend Policy, BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, and Trading Volume to Stock price Volatility on the company non financial in Indonesian Stock Exchange in period 2012-2015.*

*Research population used company non financial in Indonesian Stock Exchange in period 2012-2015. Taken samples of the all purpose 28 companies by using purposive sampling method. The data used in this research were obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012-2015, IDX Annual Report, and [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analysis technique used Ordinary Least Square Regression (OLS), statistical t-test, f-test, and classic assumption test that includes a test of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroskedastisitas test.*

*The result of the research are independent variables simultaneously (F test) effect on stock price with a significance level of 0.000. While partially (t test) showed that the variable Dividend Payout Ratio and BVPS has positive and not significant effect on Stock Price Volatility. Earning Volatility and PER variables has negative and significant effect on Stock Price Volatility. While Leverage and Trading Volume has positive and significant effect on Stock Price Volatility. Adjusted  $R^2$  is 0,216 wahich means that the ability of the six independent variables can explain Stock Price Volatility amounted to 21,6%, while the rest is explained by other factors.*

**Keywords : Stock Price Volatility, Dividend Policy (Dividend Payout Ratio), BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, Trading Volume.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Dividen, BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan *Go Public* Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* non keuangan tahun 2012-2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2012-2015, IDX Annual Report, dan website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknis analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji statistik t, uji f, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara simultan (uji F) berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa Dividend Payout Ratio dan BVPS mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Variabel Earning Volatility dan PER mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan Leverage dan Volume Perdagangan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai adjusted  $R^2$  sebesar 0,216 yang berarti bahwa kemampuan keenam variabel independen dapat menjelaskan Volatilitas Harga Saham sebesar 21,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

***Kata Kunci : Volatilitas Harga Saham, Kebijakan Dividen, (Dividend Payout Ratio), BVPS, Earning Volatility, Leverage, PER, Volume Perdagangan.***

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah, karunia, dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, BVPS, EARNING VOLATILITY, LEVERAGE, PER, DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Non Keuangan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang sudah saya tulis ini tidak lepas dari adanya dukungan, arahan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa ucapan terima kasih yang tiada batasnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah berdedikasi dan berkontribusi terhadap kemajuan terhadap Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. selaku ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi.

3. Bapak Drs. H. Mohammad Kholiq Mahfud, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Susilo Toto Rahardjo, S.E., M.T. selaku dosen wali yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dari awal hingga mengakhiri studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Kedua orangtua tercinta Moh. Syafrawi dan Susmiyati, A.Md. yang telah selalu memberikan arahan, dukungan, nasihat, semangat dan doa yang tiada hentinya kepada penulis.
7. Kakak tersayang, Rifka Wahdini Amaliya, S.Pi. dan Faizal Muhammady, S.Pi. dan Kakak ipar Dodik Afriyanto, S.Pi. dan Riska Shofwatul Maulidiya, S.E. yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan semangat kepada penulis.
8. My special one Assyifa Laila Rachma, S.Si. yang selama ini telah memberikan arahan, dukungan, hiburan, semangat dan yang selalu menemani hari-hari dalam suka maupun duka sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

9. Temen-temen Kader Perindo UNDIP Aldi, Aufar, Alfian, Ardy Bontang, Benny, Bagus, Dazio, Fauzian Ahok, Hendra, Jombang, Kongko, Fachri, Fahmi, Marko, Oktommy, Olwan, Reyhan, Saddam, Shobir, Syahrul, dan Yoga atas segala dukungan, bantuan, hiburan, dan canda tawa yang telah diberikan kepada penulis, see you on top guys.
10. Seluruh pengurus dan alumni Kelompok Studi Pasar Modal FEB UNDIP, terutama angkatan 2013 atas segala ilmu, kehangatan dan kebersamaan selama menjadi pengurus.
11. Mas Hendro selaku guru spriritual yang telah memberikan pembelajaran, arahan, dan nasihat selama masa perkuliahan.
12. Temen-temen kos pak Teguh Ngesrep Timur V Zaindy, Andre, Mas Feri, Mas Abi, Mas Dimas, Mas Imam, Mas Angga, dan Mas Novel yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
13. Keluarga Gynery Family IPA E SMA Negeri 1 Pamekasan yang telah memberikan kebersamaan dari SMA hingga masa-masa perkuliahan.
14. Komunitas Mahasiswa Madura Semarang yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan pegalaman kepada penulis.
15. Temen-temen Kampung Inggris Pare Kediri Bimbingan belajar ELFAST yang telah meluangkan kebersamaan dan berbagi pengalaman selama masa pendidikan.
16. Semua temen-temen Manajemen angkatan 2013 atas kebersamaannya selama masa perkuliahan, sukses terus dan see you on top.

17. TIM II KKN UNDIP Tahun 2016 Kab. Magelang, Kec. Ngablak, Desa Keditan : Aiman, Atika, Aul, Aca, Danar, Jete, Mas Rizky, Syifa atas pengalaman dan kebersamaannya serta telah menjadi keluarga baru bagi penulis selama kegiatan KKN berlangsung dan masih terjalin silaturahmi hingga saat ini dan telah memberikan motivasi kepada penulis selama proses penulisan skripsi.
18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, bantuan, dan nasihat kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya oleh semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 31 Maret 2017

Rizqin Mobarak

NIM : 12010113120039

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	21
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	21
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	21
1.4 Sistematika Penulisan .....	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	23
2.1 Landasan Teori .....	23
2.1.1 Signalling Theory (Teori Signal) .....	23
2.1.2 Random Walk Theory .....	25
2.1.3 Efficiency Market Hypothesis (EMH) .....	26
2.1.3.1 The Weak Form of the EMH .....	27
2.1.3.2 The Semistrong Form of the EMH .....	27
2.1.3.3 The Strong Form of the EMH.....	28

2.1.4	Pasar Modal.....	29
2.1.5	Saham.....	32
2.1.5.1	Jenis Saham.....	32
2.1.5.2	Nilai Saham.....	33
2.1.6	Volatilitas Harga Saham.....	35
2.1.7	Kebijakan Dividen (DPR).....	39
2.1.8	Book Value Per Share (BVPS).....	41
2.1.9	Earning Volatility (E.VOL).....	42
2.1.10	Leverage (DAR).....	42
2.1.11	Price Earning Ratio (PER).....	44
2.1.12	Volume Perdagangan.....	45
2.2	Penelitian Terdahulu.....	47
2.3	Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen.....	65
2.3.1	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	65
2.3.2	Pengaruh <i>Book Value Per Share</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	66
2.3.3	Pengaruh <i>E.VOL</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	66
2.3.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham....	67
2.3.5	Pengaruh <i>Price Earning Ratio (PER)</i> Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	68
2.3.6	Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham.....	69
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	70
2.5	Hipotesis.....	71
BAB III METODE PENELITIAN.....		72
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	72
3.1.1	Variabel Dependen.....	72
3.1.2	Variabel Independen.....	73
3.1.2.1	Dividend Payout Ratio (DPR).....	73
3.1.2.2	Book Value Per Share (BVPS).....	74
3.1.2.3	Earning Volatility (E.VOL).....	74
3.1.2.4	Leverage (DAR).....	75
3.1.2.5	Price Earning Ratio (PER).....	76
3.1.2.6	Volume Perdagangan.....	76
3.2	Populasi dan Sampel.....	79
3.2.1	Populasi.....	79
3.2.2	Sampel.....	80

3.3	Jenis dan Sumber Data .....	82
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	83
3.5	Metode Analisis Data .....	83
3.5.1	Uji Asumsi Klasik .....	83
3.5.1.1	Uji Normalitas .....	83
3.5.1.2	Uji Multikolonieritas .....	85
3.5.1.3	Uji Autokorelasi.....	86
3.5.1.4	Uji Heterokedastisitas .....	87
3.5.2	Model Regresi Linier Berganda .....	89
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	90
3.5.3.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	90
3.5.3.2	Uji F .....	91
3.5.3.3	Uji Statistik t .....	91
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		93
4.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	93
4.2	Statistika Deskriptif .....	94
4.2.1	Uji Asumsi Klasik .....	99
4.2.1.1	Uji Normalitas .....	99
4.2.1.2	Uji Uji Multikolonieritas .....	101
4.2.1.3	Uji Autokorelasi.....	103
4.2.1.4	Uji Heterokedastisitas .....	105
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	108
4.2.2.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	108
4.2.2.2	Uji F .....	109
4.2.2.3	Uji Statistik t .....	110
4.3	Pembahasan .....	116
4.3.1	Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> terhadap Volatilitas Harga Saham .....	116
4.3.2	Pengaruh <i>Book Value Per Share</i> terhadap Volatilitas Harga Saham .....	118
4.3.3	Pengaruh <i>E.VOL</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	119
4.3.4	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Volatilitas Harga Saham.....	120
4.3.5	Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Volatilitas Harga Saham .....	121
4.3.6	Pengaruh <i>Volume Perdagangan</i> terhadap Volatilitas Harga Saham .....	122

BAB V PENUTUP.....	125
5.1 Kesimpulan.....	125
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	132
5.3 Saran .....	133
DAFTAR PUSTAKA .....	136
LAMPIRAN.....	141

## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Data Rata-Rata Perusahaan Sampel .....	5
TABEL 1.2	Matrix <i>Research Gap</i> Penelitian Terdahulu.....	12
TABEL 2.1	Penelitian Terdahulu .....	56
TABEL 3.1	Variabel dan Definisi Operasional .....	77
TABEL 3.2	Proses Seleksi Penentuan Jumlah Sampel.....	80
TABEL 3.3	Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	81
TABEL 3.4	Tabel Kriteria Keputusan Durbin Watson.....	87
TABEL 4.1	Aanalisis Statistika Deskriptif.....	95
TABEL 4.2	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S) .....	100
TABEL 4.3	Uji Multikolinieritas .....	102
TABEL 4.4	Uji Autokorelasi Dengan Durbin Watson Test .....	103
TABEL 4.5	Hasil Uji Run Test.....	104
TABEL 4.6	Hasil Uji Glejser.....	107
TABEL 4.7	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	108
TABEL 4.8	Hasil Uji F.....	109
TABEL 4.9	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	110

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sampel .....	4
GAMBAR 2.5	Kerangka Pemikiran Teoritis .....	70
GAMBAR 4.1	Normal P-P Plot Residual Regresi .....	100
GAMBAR 4.2	Uji Heterokedastisitas Scatterplot .....	106

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel .....	141
Lampiran B Data Perhitungan Rasio Keuangan Perusahaan Sampel .....	143
Lampiran C Hasil Analisis Statistika Deskriptif .....	151
Lampiran D Hasil Uji Asumsi Klasik .....	153
Lampiran E Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	157

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen keuangan perusahaan melibatkan tiga keputusan penting yaitu; keputusan pembiayaan (pendanaan), keputusan investasi, dan keputusan dividen (Baker & Wurgler, 2004). Dalam melakukan suatu investasi, seorang investor akan melakukan suatu pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan keputusan investasinya baik itu mengenai kemampuan secara finansial, return yang diharapkan, resiko yang akan dihadapi, dan jangka waktu investasi. Investasi merupakan penanaman dana pada satu atau lebih objek investasi yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Reilly dan Brown, 2012). Dengan melakukan investasi itu berarti menunda konsumsi pada saat ini untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di pasar modal khususnya pada instrumen saham tentunya akan memberikan return dan risiko yang menarik (lebih besar) di bandingkan dengan instrumen-instrumen investasi lainnya.

Investor akan dihadapkan pada berbagai macam fenomena pergerakan harga saham yang tidak wajar ketika berinvestasi di pasar modal terutama yang berkaitan dengan instrumen investasi yang telah mereka lakukan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai sumber bahan informasi bagi para investor supaya investasi yang dilakukan bisa optimal. Perubahan yang terjadi pada harga saham

dari waktu-waktu akan mencerminkan kondisi perusahaan itu sendiri. Kondisi yang tercermin dalam nilai perusahaan akan mempengaruhi terhadap keputusan investasi seorang investor. Perusahaan yang memiliki harga saham yang tinggi akan dinilai baik oleh investor karena dapat meningkatkan nilai perusahaan tetapi sebaliknya harga saham yang terlalu rendah akan menjadi kurang menarik bagi investor untuk melakukan investasi karena mengimplikasikan nilai perusahaan yang terlalu rendah.

Volatilitas merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu (Firmansyah, 2006). Ukuran tersebut menunjukkan penurunan dan peningkatan harga dalam jangka pendek. Disisi lain, volatilitas merupakan risiko sistematis yang dihadapi oleh investor yang melakukan investasi pada saham biasa. Volatilitas yang tinggi mencerminkan karakteristik permintaan dan penawaran yang tidak biasa (Hugida, 2011). Saham yang memiliki tingkat volatilitas yang tinggi cenderung memiliki jarak fluktuasi yang lebar, cepat naik dan cepat turun. Pergerakan perubahan harga saham yang sangat cepat mengindikasikan bahwa saham tersebut memiliki tingkat frekuensi perdagangan paling aktif yang dilakukan di pasar. Perubahan harga saham yang sangat fluktuatif mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian atau yang biasa yang kita kenal dengan istilah "*High Risk High Return*". Semakin besar tingkat volatilitas harga saham maka return yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi juga semakin besar.

Saham yang memiliki tingkat volatilitas yang tinggi lebih menarik untuk dilakukan investasi dalam jangka pendek yang biasanya dilakukan oleh seorang trader maupun swing trader karena dapat memberikan return maupun capital gain dengan cepat. Sebaliknya, apabila suatu saham memiliki tingkat volatilitas yang rendah maka akan lebih cocok bagi investor untuk melakukan investasi dalam jangka panjang. Investor sangat menyukai volatilitas rendah tetapi harga sahamnya mengalami peningkatan (Chan dan Fong, 2000).

Perubahan harga saham yang begitu cepat (volatilitas harga) yang sedang terjadi di pasar cenderung menjadi patokan dan pedoman bagi investor dalam menilai suatu saham. Sehingga bukan hal biasa lagi apabila investor banyak melakukan keputusan yang tidak rasional ketika melakukan transaksi di pasar. Akibatnya terjadi ketidaksesuaian informasi antara investor sebagai pelaku pasar, para pengamat pasar (analisis) maupun dengan pihak perusahaan sebagai dampak dari harga yang terlalu volatil.

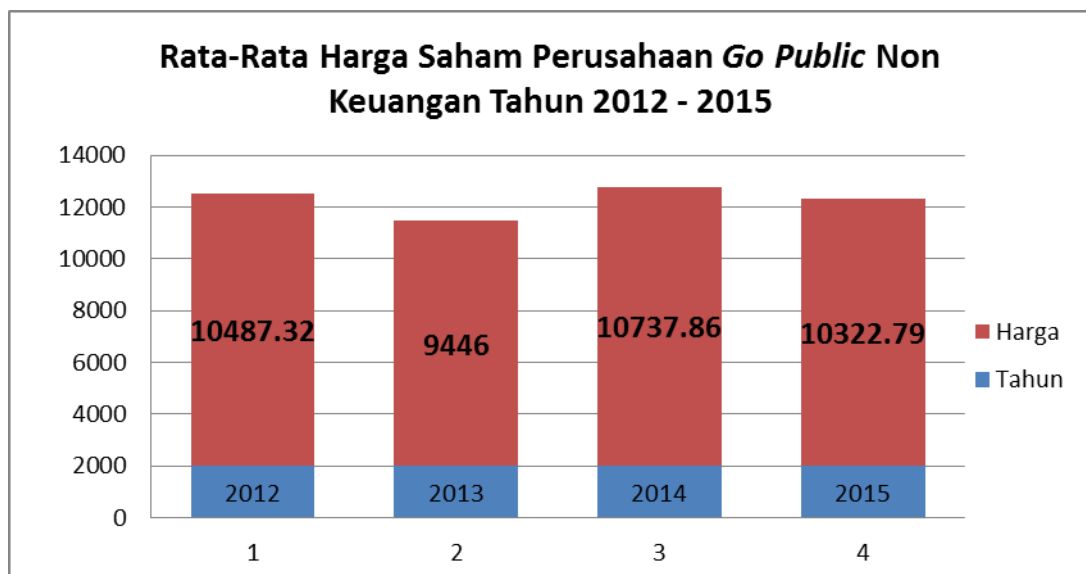
Terjadinya volatilitas harga saham dapat disebabkan oleh faktor makro dan mikro (Schwert, 1989). Faktor makro adalah faktor-faktor mempengaruhi perekonomian secara keseluruhan, antara lain tingkat bunga yang tinggi, inflasi, tingkat produktivitas nasional, politik, dan lain-lain yang memiliki dampak penting pada potensi keuntungan perusahaan. Faktor mikro adalah faktor-faktor yang berdampak langsung pada perusahaan itu sendiri, seperti perubahan manajemen, harga, dan ketersediaan bahan baku, produktivitas tenaga kerja dan faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja keuntungan perusahaan individual. Dari beberapa faktor makro dan mikro tersebut tentunya dapat mengakibatkan

suatu saham dapat bergerak sangat fluktuatif yang menyebabkan harga saham bergerak secara tidak wajar.

Fluktuasi harga saham merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi pada hampir semua bursa saham di dunia. Telah banyak penelitian yang membahas mengenai volatilitas harga saham, namun masih banyak ditemukannya research gap atau perbedaan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan hasil tersebut ditemukan pada variabel-variabel yang berpengaruh terhadap Volatilitas Harga saham seperti Kebijakan Dividen, BVPS, E.VOL, Leverage, PER dan Volume Perdagangan. Sedangkan untuk mengenai data empiris mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.1 dan Tabel 1.1 sebagai berikut:

**Gambar 1.1**

**Rata-Rata Harga Saham Perusahaan *Go Public* Non Keuangan Tahun 2012-2015**



Sumber: ICMD 2015, Data diolah

**Tabel 1.1**

**Rata-rata dari Volatilitas Harga Saham, Dividend Payout Ratio, BVPS, E.VOL, Leverage, PER, dan Volume Perdagangan Pada Perusahaan Go Public Non Keuangan Periode 2012-2015**

Variabel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Volatilitas Harga Saham (%)	0,736	0,611	0,456	0,656
DPR (%)	42,40	43,67	41,82	43,93
BVPS (dalam jutaan rupiah)	2.212,21	2.182,19	2.719,51	3.069,86
E.VOL (dalam jutaan rupiah)	1.345.416,34	1.298.296,66	1.353.839,55	1.112.696,26
Leverage (x)	0,43	0,49	0,44	0,42
PER (x)	17,56	17,95	21,64	19,86
Volume Perdagangan (lembar)	3.380.558.803,57	4.646.900.071,43	4.155.053.296,43	3.853.714.553,57

Sumber: ICMD 2015, Data diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham dari tahun 2012-2015 mengalami pergerakan yang fluktuatif dan volatil. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2012 dimana ketika rata-rata harga saham sebesar Rp. 10.487,32, memiliki tingkat volatilitas sebesar 0,736 atau 73,6%. Sedangkan pada tahun 2013 rata-rata harga saham mengalami penurunan menjadi Rp. 9.446 yang juga diikuti dengan penurunan volatilitas sebesar 0,611 atau 61,1%. Pada tahun 2014 rata-rata harga saham kembali mengalami peningkatan sebesar Rp. 10.737,86 akan tetapi tetap mengalami

penurunan volatilitas sebesar 0,456 atau 45,6%. Sedangkan pada tahun 2015, rata-rata harga saham kembali mengalami penurunan sebesar Rp. 10.322,79 disisi lain terjadi peningkatan volatilitas sebesar 0,656 atau 65,6%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak selamanya bahwa ketika rata-rata harga saham mengalami peningkatan tidak selalu diikuti dengan peningkatan volatilitas. Begitu juga sebaliknya ketika rata-rata harga saham mengalami penurunan tidak selalu diikuti dengan penurunan volatilitas.

Kebijakan dividen merupakan suatu kebijakan bagaimana laba atau pendapatan yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun apakah akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau dalam bentuk laba ditahan untuk diinvestasikan kembali guna keberlangsungan bisnis perusahaan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksi dengan menggunakan Dividend payout ratio. Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa Dividend payout ratio mengalami fluktuatif dari tahun 2012-2015. Pada tahun 2012 rata-rata nilai dividend payout ratio sebesar 42,40%. Kemudian pada tahun 2013 rata-rata nilai dividend payout ratio mengalami peningkatan sebesar 43,67%. Selanjutnya pada tahun 2014, setelah mengalami peningkatan pada tahun 2013, rata-rata nilai Dividend payout ratio mengalami penurunan sebesar 41,82%. Sedangkan pada tahun 2015 rata-rata nilai Dividend payout ratio kembali mengalami peningkatan sebesar 43,93%. Apabila dikaitkan dengan volatilitas harga saham berdasarkan data di atas maka, ketika nilai rata-rata dividend payout ratio meningkat maka volatilitas harga saham akan mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi pada tahun 2013 dimana ketika rata-rata nilai dividend payout ratio meningkat sebesar 43,67%., maka

volatilitas harga saham akan menurun sebesar 0,611 atau 61,1%. Pada tahun 2014, ketika rata-rata nilai dividend payout ratio mengalami penurunan sebesar 41,82% juga diikuti dengan penurunan volatilitas harga saham sebesar 0,456 atau 45,6%. Akan tetapi pada tahun 2015, ketika rata-rata nilai dividend payout ratio kembali mengalami peningkatan sebesar 43,93%, volatilitas harga saham juga mengalami peningkatan sebesar 0,656 atau 65,6%. Semakin besar dividen yang dihasilkan oleh suatu perusahaan maka akan memberikan sinyal positif bagi investor karena perusahaan tersebut memiliki prospek yang sangat bagus di masa depan sehingga investor tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Sehingga akan berdampak pada menurunnya volatilitas harga saham dan pergerakannya harganya akan cenderung stabil.

Berdasarkan data Tabel 1.1, rata-rata nilai Book value per share dari tahun 2012-2015 juga mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012-2013 terjadi penurunan rata-rata nilai book value per share dari Rp. 2.212,21 juta menjadi Rp. 2.182,19 juta. Terjadinya penurunan rata-rata nilai book value per share ini berdampak pada menurunnya volatilitas harga saham dari tahun 2012-2013 menjadi 0,611 atau 61,1%. Kemudian dari tahun 2013-2015 nilai rata-rata book value per share kembali mengalami peningkatan dari Rp. 2.182,19 juta menjadi Rp. 3.069,86 juta. Dari tahun 2013-2014 ketika nilai rata-rata book value per share meningkat menjadi Rp. 2.719,51 juta berdampak pada menurunnya volatilitas harga saham sebesar 0,456 atau 45,6%. Sedangkan pada tahun 2014-2015 ketika nilai rata-rata book value per share kembali mengalami peningkatan dari Rp. 2.719,51 juta menjadi Rp. 3.069,86 juta hal tersebut berdampak pada meningkatnya volatilitas

harga saham pada periode yang sama menjadi 0,656 atau 65,6%. Dari data fenomena gap tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya penurunan nilai rata-rata book value per share akan berdampak pada penurunan volatilitas harga saham. Akan tetapi disisi lain ketika nilai rata-rata book value per share mengalami peningkatan tidak selalu berdampak pada peningkatan volatilitas harga saham.

Rata-rata nilai E.VOL atau Volatilitas laba berdasarkan pada Tabel 1.1 diukur dengan menggunakan standar deviasi dari laba bersih tahunan lalu dikurangi dengan rata-rata laba bersih selama periode penelitian dan dibagi dengan jumlah tahun penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengukur besarnya penyimpangan rata-rata. Semakin besar penyimpangan yang dihasilkan maka akan semakin besar tingkat risiko. Pada tahun 2012 nilai rata-rata besarnya laba bersih tahunan adalah sebesar Rp. 3.096.148,32 juta sehingga hasil yang diharapkan oleh perusahaan-perusahaan sampel pada tahun 2012 sebesar Rp. 3.096.148,32 juta namun dari hasil yang diharapkan tersebut ada penyimpangan sebesar Rp. 1.345.416,34 juta. Kemudian pada tahun 2013 nilai dari rata-rata laba bersih tahunan adalah sebesar Rp. 3.030.527,21 juta namun dari hasil yang diharapkan tersebut ada penyimpangan sebesar Rp. 1.298.296,66 juta. Dari tahun 2012-2013, akibat adanya penyimpangan dari laba bersih yang diharapkan dari setiap tahunnya juga berdampak pada menurunnya volatilitas harga saham dari tahun 2012-2013 yaitu dari 0,736 atau 73,6% menjadi 0,611 atau 61,1%. Sedangkan pada tahun 2014 nilai rata-rata dari laba bersih tahunan adalah sebesar Rp. 3.198.497,46 juta namun ada penyimpangan dari hasil yang diharapkan yaitu

sebesar Rp. 1.353.839,55 juta. Kemudian pada tahun 2015, nilai dari rata-rata laba bersih tahunan adalah sebesar Rp. 2.600.558,14 juta namun terdapat penyimpangan dari hasil yang diharapkan sebesar Rp. 1.112.696,26. Dari tahun 2013-2014 besarnya penyimpangan laba bersih tahunan yang terjadi mengalami peningkatan yaitu dari Rp. 1.298.296,66 juta menjadi Rp. 1.353.839,55 juta. Akibatnya dari meningkatnya penyimpangan tersebut dapat menyebabkan pada menurunnya volatilitas harga saham dari tahun 2013 yaitu 0,611 atau 61,1% menjadi 0,456 atau 45,6% pada tahun 2014. Sedangkan besarnya penyimpangan laba bersih dari tahun 2014-2015 mengalami penurunan yaitu dari Rp. 1.353.839,55 juta menjadi Rp. 1.112.696,26. Menurunnya besarnya penyimpangan laba bersih dari tahun 2014-2015 berdampak pada meningkatnya volatilitas harga saham dari tahun 2014 yaitu 0,456 atau 45,6% menjadi 0,656 atau 65,6% pada tahun 2015.

Leverage (DAR) merupakan suatu parameter yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat melunasi atau membayar segala macam kewajibannya dengan jumlah aktiva yang ada. Semakin tinggi nilai leverage suatu perusahaan maka semakin tinggi risiko gagal bayar atau risiko kebangkrutan perusahaan tersebut. Pada Tabel 1.1 diketahui bahwa variabel Leverage mengalami fluktuatif dari tahun 2012-2015. Diketahui pada tahun 2012 nilai rata-rata leverage sebesar 0,43x dimana besarnya volatilitas harga saham pada periode yang sama yaitu sebesar 0,736 atau 73,6%. Kemudian pada tahun 2013 nilai rata-rata leverage mengalami peningkatan menjadi 0,49x yang diikuti menurunnya volatilitas harga pada tahun 2013 menjadi 0,611 atau 61,1%. Pada tahun 2014

nilai rata-rata leverage dan volatilitas harga saham mengalami penurunan menjadi 0,44x dan 0,456 atau 45,6%. Akan tetapi pada tahun 2015 meskipun nilai rata-rata leverage kembali mengalami penurunan menjadi 0,42x namun tidak untuk volatilitas harga saham yang malah mengalami kenaikan menjadi 0,656 atau 65,6%.

Pada Tabel 1.1 nilai rata-rata variabel Price Earning Ratio (PER) dari tahun 2012-2014 mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2015 justru mengalami penurunan. Hal tersebut apabila dilihat pada tahun 2012 dimana nilai rata-rata PER sebesar 17,56x dan kemudian naik pada tahun 2013 menjadi 17,95x. Sedangkan nilai rata-rata volatilitas harga saham dari tahun 2012-2013 mengalami penurunan dari 0,736 atau 73,6% menjadi 0,611 atau 61,1%. Sedangkan pada tahun 2013-2014 nilai rata-rata PER kembali mengalami kenaikan dari 17,95x menjadi 21,64x. Nilai rata-rata volatilitas harga saham juga mengalami penurunan dari tahun 2013 yaitu 0,611 atau 61,1% menjadi 0,4546 atau 45,6% pada tahun 2014. Sedangkan pada tahun 2014-2015 nilai rata-rata PER mengalami penurunan dari 21,64x menjadi 19,86x. Sedangkan untuk nilai rata-rata volatilitas harga saham nya dari tahun 2014-2015 mengalami kenaikan dari 0,456 atau 45,6% menjadi 0,656 atau 65,6%.

Selanjutnya pada variabel Volume Perdagangan yang berdasarkan pada data Tabel 1.1 juga mengalami fluktuasi dari tahun 2012-2015. Pada tahun 2012 diketahui bahwa nilai rata-rata volume perdagangan sebesar 3.380.558.803,57 lembar saham sedangkan pada tahun 2013 naik menjadi 4.646.900.071,43 lembar saham. Kemudian pada tahun 2013-2014 nilai rata-rata volume perdagangan

mengalami penurunan dari 4.646.900.071,43 lembar saham menjadi 4.155.053.296,43 lembar saham. Terjadinya penurunan volume perdagangan bertolakbelakang dengan perubahan rata-rata harga saham dan volatilitasnya. Ketika volume perdagangan mengalami penurunan dari tahun 2013-2014 nilai rata-rata harga saham justru mengalami kenaikan dalam periode yang sama yaitu dari Rp. 9.446 menjadi Rp. 10.737,86 dan juga mengalami penurunan volatilitas dari 0,611 atau 61,1% menjadi 0,456 atau 45,6%. Sedangkan dari tahun 2014-2015 nilai rata-rata volume perdagangan kembali mengalami penurunan dari 4.155.053.296,43 lembar saham menjadi 3.835.714.553,57 lembar saham dan nilai rata-rata volatilitas harga saham nya mengalami kenaikan dalam periode yang sama yaitu dari 0,456 atau 45,6% menjadi 0,656 atau 65,6%.

Penelitian mengenai pengaruh dari variabel DPR, BVPS, E.VOL, Leverage, PER, dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa pendapat dari berbagai peneliti menyatakan bahwa variabel DPR, BVPS, E.VOL, Leverage, PER, dan Volume Perdagangan mempunyai pengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham sedangkan beberapa peneliti ada juga yang menyatakan berpengaruh negatif. Oleh sebab itu dari hasil penelitian yang berbeda tersebut, terdapat *research gap* dari berbagai peneliti sebelumnya. Sedangkan mengenai ringkasan dari *research gap* dari penelitian terdahulu diringkas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

### **Tabel 1.2**

**Matrix Research Gap Penelitian Terdahulu**

Variabel		Hasil	Peneliti
Independen	Dependen		
Dividend Payout Ratio (DPR)	Volatilitas Harga Saham	Positif Signifikan	Saima Nasir et.al (2015) Abdel Razaq et.al (2014) Amarjit Gill et.al (2012) Zuriawati et.al (2012)
		Negatif Signifikan	Seyed Reza et.al (2016) Anastasia dan Friska (2014) Khaled et.al (2011)
		Positif tidak signifikan	Dissanayake dan Wickramasinghe (2016) Profilet dan Bacon (2013)
Book Value Per Share (BVPS)	Volatilitas Harga Saham	Positif Signifikan	Osundina et.al (2016) Mgbame dan Jude (2013)
		Negatif Signifikan	Anastasia dan Friska (2014) Serife dan Ugur (2012)
		Positif tidak signifikan	Amarjit Gill et.al (2012)
Volatilitas Laba (E.VOL)	Volatilitas Harga Saham	Positif Signifikan	Saima Nasir et.al (2015) Khaled et.al (2011)
		Negatif Signifikan	Seyed Reza et.al (2016)
		Positif tidak signifikan	Abdel Razaq et.al (2014) Anastasia dan Friska (2014) Zuriawati et.al (2012)
Leverage (DAR)	Volatilitas Harga Saham	Positif Signifikan	Serife dan Ugur (2012) Khaled et.al (2011)
		Negatif Signifikan	Nicodemus dan Endang (2015)

			Ratna Sinha (2015) Profilet dan Bacon (2013) Reza Kohansal et.al (2013) Zuriawati et.al (2012)
		Positif tidak signifikan	Seyed Reza et.al (2016)
		Negatif tidak signifikan	Abdel Razaq et.al (2014) Anastasia dan Friska (2014)
Price Earning Ratio (PER)	Volatilitas Harga Saham	Positif Signifikan	Dissanayake dan Wickramasinghe (2016) Amarjit Gill et.al (2012)
		Negatif Signifikan	Serife dan Ugur (2012)
		Positif tidak signifikan	Osundina et.al (2016)
Volume Perdagangan	Volatilitas Harga Saham	Positif Signifikan	Fethi Belhaj et.al (2015) Hugida dan Sofian (2011)
		Negatif Signifikan	Nicodemus dan Endang (2015)
		Positif tidak signifikan	Tomas Heryan (2014)

Sumber: Penelitian Terdahulu

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat beberapa *research gap* dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Dividend Payour Ratio (DPR)* terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Saima Nasir et.al (2015), Abdel Razaq et.al (2014), Amarjit Gill et.al (2012), Zuriawati et.al (2012) menunjukkan bahwa *Dividend Payour Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Seyed Reza et.al (2016), Anastasia dan Friska (2014), Khaled et.al (2011) yang menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* mempunyai

pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dissanayake dan Wickramasinghe (2016), Profilet dan Bacon (2013) menunjukkan bahwa *Dividend Payour Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat beberapa *research gap* dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Book Value Per Share (BVPS)* terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Osundina et.al (2016) dan Mgbame dan Jude (2013) menunjukkan bahwa *Book Value Per Share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Anastasia dan Friska (2014), Serife dan Ugur (2012) menunjukkan bahwa *Book Value Per Share* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amarjit Gill et.al (2012) menunjukkan bahwa *Book Value Per Share* memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat beberapa *research gap* dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Volatilitas Laba (E.VOL)* terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Saima Nasir et.al (2015) Khaled et.al (2011) menunjukkan bahwa *Volatilitas Laba (E.VOL)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Seyed Reza et.al (2016) menunjukkan bahwa *Volatilitas Laba (E.VOL)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh dan Abdel Razaq et.al (2014), Anastasia dan Friska (2014), Zuriawati et.al (2012) menunjukkan bahwa

*Volatilitas Laba (E.VOL)* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat beberapa *research gap* dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Leverage (DAR)* terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Serife dan Ugur (2012), Khaled et.al (2011) menunjukkan bahwa *Leverage (DAR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nicodemus dan Endang (2015), Ratna Sinha (2015), Profilet dan Bacon (2013), dan Reza Kohansal et.al (2013) menunjukkan bahwa *Leverage (DAR)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Seyed Reza et.al (2016) menunjukkan bahwa *Leverage (DAR)* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdel Razaq et.al (2014), Anastasia dan Friska (2014) yang menunjukkan bahwa *Leverage (DAR)* mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat beberapa *research gap* dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Price Earning Rati (PER)* terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Dissanayake dan Wickramasinghe (2016) dan Amarjit Gill et.al (2012) menunjukkan bahwa *Price Earning Rati (PER)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Serife dan Ugur (2012) menunjukkan bahwa *Price Earning Rati (PER)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan

terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Osundina et.al (2016) menunjukkan bahwa *Price Earning Rati (PER)* tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham.

Berdasarkan Tabel 1.2 terdapat beberapa *research gap* dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Volume Perdagangan* terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Fethi Belhaj et.al (2015), Hugida dan Sofian (2013) menunjukkan bahwa *Volume Perdagangan* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Nicodemus dan Endang (2015) menunjukkan bahwa *Volume Perdagangan* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tomas Heryan (2014) menunjukkan bahwa *Volume Perdagangan* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Berdasarkan penjelasan dari penelitian sebelumnya yaitu masih terdapat adanya *research gap* atau ketidakkonsistenan dan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, BVPS, E.VOL, Leverage, PER dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Non Keuangan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah dijelaskan di atas masih terdapat adanya fenomena gap atau research gap yang ditunjukkan dengan adanya kesenjangan atau permasalahan dari hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten atau berbeda-beda mengenai Kebijakan Dividen, BVPS, E.VOL, Leverage, PER dan Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham sehingga dibutuhkan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang ada.

Berdasarkan Tabel 1.1 adanya *fenomena gap* yang menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen, BVPS, E.VOL, Leverage, PER, Volume Perdagangan dan Volatilitas Harga Saham masih terdapat ketidakkonsistenan selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2012-2015.

Tabel 1.2 menunjukkan adanya *research gap* atau ketidakkonsistenan penelitian antar peneliti. Pada variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)*, Saima Nasir et.al (2015), Abdel Razaq et.al (2014), Zuriawati et.al (2012) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Seyed Reza et.al (2016), Anastasia dan Friska (2014), Khaled et.al (2011) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan. Dissanayake dan Wickramasinghe (2016), Profilet dan Bacon (2013) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio (DPR)* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada variabel

*Book Value Per Share (BVPS)*, Osundina et.al (2016), Mgbame dan Jude (2013) menyatakan bahwa *Book Value Per Share (BVPS)* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Anastasia dan Friska (2014), Serife dan Ugur (2012) menyatakan bahwa *Book Value Per Share (BVPS)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Saima Nasir et.al (2015) dan Khaled et.al (2011) menemukan bahwa *Volatilitas Laba (E.VOL)* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Seyed Reza et.al (2016) menyatakan bahwa *Volatilitas Laba (E.VOL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Abdel Razaq et.al (2014), Anastasia dan Friska (2014), Zuriawati et.al (2012) menemukan bahwa *Volatilitas Laba (E.VOL)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada variabel *Leverage (DAR)*, Serife dan Ugur (2012), Khaled et.al (2011) menemukan bahwa *Leverage (DAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nicodemus dan Endang (2015), Ratna Sinha (2015), Profilet dan Bacon (2013), Reza Kohansal et.al (2013), Zuriawati et.al (2012) menyatakan bahwa *Leverage (DAR)* mempunyai pengaruh negatif signifikan. Seyed Reza et.al (2016) menemukan pengaruh positif dan tidak signifikan. Abdel Razaq et.al (2014), Anastasia dan Friska (2014) menyatakan bahwa *Leverage (DAR)* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada variabel *Price Earning Ratio (PER)*, Dissanayake dan Wickramasinghe (2016) menemukan pengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Serife dan Ugur

(2012) menemukan pengaruh negatif signifikan. Sedangkan Osundina et.al (2016) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* tidak berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Pada variabel *Volume Perdagangan*, Fethi Belhaj et.al (2015), Hugida dan Sofian (2011) menemukan bahwa *Volume Perdagangan* berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nicodemus dan Endang (2015) menemukan pengaruh negatif signifikan. Sedangkan Tomas Heryan (2014) menyatakan bahwa *Volume Perdagangan* mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Berdasarkan adanya fenomena gap dan research gap yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh dari *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Book Value Per Share (BVPS)*, *Volatilias Laba (E.VOL)*, *Leverage (DAR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Volume Perdagangan* Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada perusahaan *Go Public* Non Keuangan Yang Listin di Bursa Efek Indonesia Tahun (2012-2015). Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Volatilitas Harga Saham?
2. Bagaimana Pengaruh *Book Value Per Share (BVPS)* terhadap Volatilitas Harga Saham?
3. Bagaimana Pengaruh *Volatilias Laba (E.VOL)* terhadap Volatilitas Harga Saham?

4. Bagaimana Pengaruh *Leverage (DAR)* terhadap Volatilitas Harga Saham?
5. Bagaimana Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Volatilitas Harga Saham?
6. Bagaimana Pengaruh *Volume Perdagangan* terhadap Volatilitas Harga Saham?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)* terhadap Volatilitas Harga Saham.
2. Menganalisis pengaruh *Book Value Per Share (BVPS)* terhadap Volatilitas Harga Saham.
3. Menganalisis pengaruh *Volatilitas Laba (E.VOL)* terhadap Volatilitas Harga Saham.
4. Menganalisis pengaruh *Leverage (DAR)* terhadap Volatilitas Harga Saham.
5. Menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Volatilitas Harga Saham.
6. Menganalisis pengaruh *Volume Perdagangan* terhadap Volatilitas Harga Saham.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

#### 1. Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian ini bagi penulis dapat dijadikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan pembelajaran mengenai volatilitas harga saham dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

#### 2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai alat bantu analisis dan tambahan informasi didalam melakukan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

#### 3. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan khususnya mengenai pengaruh *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Book Value Per Share (BVPS)*, *Volatilitas Laba (E.VOL)*, *Leverage (DAR)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Volume Perdagangan Volatilitas Harga Saham* dan sebagai tambahan informasi dalam pengambilan keputusan.

#### 4. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pelajar, akademik, dan pembaca yang sekaligus dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan literatur untuk penelitian selanjutnya.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada Bab ini menjelaskan telaah pustaka dari penelitian terdahulu yang telah berhubungan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang menjelaskan informasi tentang variabel penelitian yang diteliti, penyusunan kerangka pemikiran, perumusan dan pengembangan hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian dari variabel penelitian dan definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik alat analisis data yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini menjelaskan dan membahas mengenai hasil dari pengolahan dan analisis data dari keseluruhan objek penelitian yang telah dilakukan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berdasarkan dari keseluruhan hasil analisis dan pengolahan data dari objek penelitian yang telah dilakukan.